



Implikasi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Terhadap Investasi Kendaraan Listrik Di Indonesia Tahun 2023 Studi Kasus: Hyundai Motor Company Korea Selatan

Ferdi Riyan Maulani¹, Indra Pahlawan²

Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau^{1,2}

Received: 10 September 2026
Revised: 15 September 2026
Accepted: 01 Oktober 2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh langkah strategis pemerintah Indonesia dalam merespons dekarbonisasi global melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019, yang berfungsi sebagai stimulus regulasi domestik untuk menarik investasi asing di sektor ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) nasional. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis dampak poin-poin strategis Perpres tersebut terhadap keputusan *Foreign Direct Investment* (FDI) Hyundai Motor Company, serta implikasinya terhadap dominasi pasar unit Hyundai Ioniq 5 di Indonesia pada tahun 2023. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi, lalu dibedah menggunakan perspektif Liberalisme dengan tingkat analisis Negara Bangsa, serta Paradigma OLI (*Ownership, Location, Internalization*) dari John Dunning. Melalui kerangka teoretis tersebut, penelitian ini berhasil mengidentifikasi bagaimana kebijakan fiskal dan non-fiskal dikonversi oleh aktor *multinational corporation* (MNC) menjadi strategi lokalisasi manufaktur dan keunggulan kompetitif di pasar domestik. Hasil analisis menyimpulkan bahwa implementasi Perpres Nomor 55 Tahun 2019 berdampak signifikan dan positif terhadap keputusan investasi fisik Hyundai secara terintegrasi. Percepatan penetrasi pasar ini didorong kuat oleh sinergi antara insentif fiskal pemerintah dan strategi lokalisasi Hyundai, yang pada akhirnya mempertegas posisi strategis Indonesia dalam rantai pasok kendaraan listrik global.

Kata Kunci: Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019, Investasi Asing Langsung, Perspektif Liberalisme, Paradigma OLI

(*) Corresponding Author: ferdi.riyan1682@student.unri.ac.id

How to Cite: Maulani, F. R., & Pahlawan, I. (2026). IMPLIKASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 55 TAHUN 2019 TERHADAP INVESTASI KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA TAHUN 2023 STUDI KASUS: HYUNDAI MOTOR COMPANY KOREA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(10.C), 64-84. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14574>.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini menghadapi krisis energi dan polusi udara akibat ketergantungan pada bahan bakar fosil. Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke-7 mengenai energi bersih, Pemerintah Indonesia berkomitmen melakukan dekarbonisasi di sektor transportasi yang menyumbang 23% emisi gas rumah kaca nasional. konsumsi energi di Indonesia memiliki pertumbuhan sekitar dua kali lipat pertumbuhan produksi dan 96% energi berdampak pada lingkungan.¹

Transportasi memiliki peran penting sebagai pendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Ketergantungan bahan bakar fosil dalam industri transportasi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga perlu transisi dari energi fosil menjadi energi terbarukan dalam industri transportasi.²

¹ Sasana, H., & Aminata, J. (2019). *Energy subsidy, energy consumption, economic growth, and carbon dioxide emission: Indonesian case studies*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 117–122. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7479>

² Sandy.p (2025, July 17). *Energi terbarukan dalam industri transportasi*. <https://siplawfirm.id/energi-terbarukan-dalam-industri-transportasi/?lang=id>

Sebagai langkah konkret, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Kebijakan ini bertindak sebagai regulatory stimulus untuk menarik Foreign Direct Investment (FDI). Perusahaan Multinasional (MNC) merupakan Perusahaan yang memproduksi di luar negeri selain negara utama dan merupakan aktor yang cukup penting dalam aktivitas bisnis internasional seperti penanaman modal asing, transaksi internasional dan kegiatan lainnya.³

Hyundai Motor Company (HMC) merespon regulasi ini dengan menanamkan investasi raksasa senilai Rp 21,7 triliun untuk membangun pabrik perakitan di Cikarang dan pabrik sel baterai di Karawang. Pada tahun 2023, Hyundai Ioniq 5 sukses mendominasi pasar mobil listrik Indonesia dengan penjualan sebanyak 7.482 unit.⁴ Dalam rangka investasi, Perpres ini memberikan penjelasan insentif oleh pemerintah pusat dalam pasal 17 Bab III dalam mempercepat program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan.

Insentif yang di berikan dapat berupa fiskal maupun non fiskal yang bertujuan mendukung percepatan pengembangan dan penggunaan kendaraan listrik. Pada bulan maret 2023, pemerintah menetapkan program insentif sebesar Rp. 7.000.000 untuk setiap unit sepeda motor listrik baru sebanyak 200.000 unit, serta bantuan yang sama sebesar Rp. 7. 000.000 per unit untuk mengubah 50.000 sepeda motor berbahan bakar minyak menjadi motor listrik.⁵

Perusahaan HMC dapat memproduksi kendaraan listrik bermerk Ioniq 5 yang diluncurkan pertama kali di Indonesia pada 31 Maret 2022 dalam ajang pameran Indonesia International Motor Show (IIMS) Hybrid 2022.⁶ Pengurangan biaya produksi akibat insentif fiskal menjadikan harga Hyundai Ioniq 5 dimulai dari Rp 700 juta, yang lebih terjangkau dibandingkan model impor dengan diperkuat oleh diskon tambahan dan strategi promosi, seperti paket bundling dengan layanan stasiun pengisian daya. Hyundai memanfaatkan insentif tersebut untuk kampanye pemasaran intensif, meliputi sesi uji coba di dealer dan kolaborasi dengan pemerintah untuk subsidi kendaraan listrik. Pendekatan ini meningkatkan aksesibilitas, khususnya di pasar perkotaan, serta berkontribusi pada target Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 untuk mencapai 600.000 unit kendaraan listrik pada 2030.

Terdapat kondisi kontradiktif yang mendasar antara target regulasi pemerintah dengan realitas pasar otomotif domestik pada tahun 2023. Investasi Hyundai di Cikarang dibangun untuk mendukung visi pemerintah dalam mempercepat ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui Perpres nomor 55 tahun 2019. Berbeda terhadap realisasi investasi Hyundai yang menghadirkan Ioniq 5 sebagai pionir produksi lokal dengan harga berkisar antara Rp.750 juta yang termasuk dalam kategori kendaraan mewah yang sulit dijangkau masyarakat luas.

³ Hanggariksa, M. D., & Paksi, A. K. (2023). *Kontribusi perusahaan multinasional dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Indonesia (studi CSR Nestlé Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 25(1), 1–20. <http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal>

⁴ Siregar, E. (2019, November 26). *Di depan Jokowi, Hyundai siap bangun pabrik mobil Rp 21 T*. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191126160922-4-118143/di-depan-jokowi-hyundai-siap-bangun-pabrik-mobil-rp-21-t#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Setelah%20sempat>

⁵ Nasution, A., & Azmi, H. T. (2024). *Tinjauan yuridis pemberian insentif dalam rangka mendorong percepatan Battery Electric Vehicle (BEV): Potensi dukungan pada greenwashing dibalik solusi persoalan lingkungan. Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, dan Kebijakan Publik*, 1(3), 57–70. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v1i3.76>

⁶ Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2022, March 31). *Hyundai Ioniq 5, mobil listrik pertama produksi di Indonesia*. <https://www.gaikindo.or.id/hyundai-ioniq-5-mobil-listrik-pertama-produksi-di-indonesia/>

Konsumen Indonesia memiliki tingkat kekhawatiran yang sangat tinggi terhadap kendaraan listrik. Masyarakat cemas terhadap ketiadaan infrastruktur pengisian daya, resiko banjir, dan mahal nya penggantian atau pemeliharaan baterai. Meskipun begitu, angka penjualan Hyundai Ioniq 5 tahun 2023 tetap tinggi mencapai 7.482 unit, karena Hyundai memanfaatkan kepastian iklim investasi dari Perpres nomor 55 tahun 2019 dengan membangun ekosistem produksi internal. Hyundai memberikan garansi baterai jangka panjang selama 8 tahun, menyediakan free home charger, dan jaringan pengisian daya yang luas.

Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 memuat aturan yang sangat ketat, seperti pemenuhan batas TKDN serta pembatasan kuota impor unit utuh. Aturan ini bisa menyulitkan dan membuat investor asing tidak ingin berinvestasi karena membatasi ruang gerak operasional. Aturan ini mejadi landasan utama yang mengikat komitmen investasi jangka panjang Hyundai sebesar Rp.21,7 triliun di Indonesia. Berdasarkan paradigma Ownership, Location, and Internalization (OLI) dari Dunning, aturan TKDN 40% memicu keunggulan lokasi. Untuk mengamankan keunggulan teknologi yang dimiliki Hyundai (ownership) serta menikmati keuntungan lokasi, Hyundai melakukan internalization dengan mendirikan PT Hyundai Energy Indonesia dan PT HLI Green Power bersama LG di Karawang.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana Hyundai dapat berdampak terhadap pertumbuhan industri bukan hanya fokus kepada keuntungan semata. Penelitian ini juga akan mengkaji kebijakan pemerintah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap masuknya investasi asing ke Indonesia.

KERANGKA TEORI

Perspektif Liberalisme

Kebijakan ekonomi luar negeri yang diadopsi pemerintah baik dalam hal kebijakan perdagangan dan kebijakan terhadap perusahaan multinasional berdampak pada penggunaan sumber daya yang ada di suatu negara. Perspektif liberalisme didasarkan pada asumsi bahwasannya manusia tidak suka berkonflik, mau bekerja sama dan rasional. Ketika suatu negara memiliki keterikatan dan saling ketergantungan ekonomi maka perdamaian akan tercipta.⁷

Penelitian ini menggunakan perspektif liberalisme menurut Robert O. Koehene yang memperkenalkan dan menggabungkan konsep internasional dan institusi menjadi sangat penting untuk memfasilitasi kerja sama dengan cara mengurangi ketidakpastian. Pandangan Koehene dalam bukunya yang berjudul *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy* menjelaskan tentang liberalisme institusional. Dalam rangka menjembatani ketidakpastian dalam hubungan internasional sekaligus memfasilitasi interdependensi, negara menciptakan rezim yang mengatur kerjasama antar pihak-pihak yang terlibat.⁸

Kebijakan yang terdapat dalam Perpres nomor 55 tahun 2019 merupakan bentuk mengurangi pembatasan regulasi yang bertujuan menghilangkan hambatan pasar. Liberalisasi disini berarti membuka pasar domestik untuk kompetisi global, termasuk dengan menarik investasi asing dengan cara mengurangi hambatan fiskal dan memberikan fasilitas fiskal maupun nonfiskal yang kompetitif. Liberalisme memandang insentif yang diberikan

⁷ Triantama, F. (2020). *Interdependensi ekonomi sebagai pencipta perdamaian Asia Timur*. *Jurnal Dinamika Global*, 5(02), 278–298. <https://doi.org/10.36859/jdg.v5i02.195>

⁸ Rosyidin, M. (2022). *Realisme versus liberalisme: Suatu perbandingan paradigmatis*. *Indonesian Perspective, jurnal Undip*, 7(2), 134–144. <https://doi.org/10.14710/ip.v7i2.50775>

pemerintah sebagai sinyal pasar Indonesia terbuka serta resiko modal asing telah di minimalisir oleh dukungan pemerintah.

Tingkat Analisis Negara Bangsa

Penelitian ini menggunakan level analisis Negara Bangsa yang berfokus pada bagaimana negara sebagai aktor utama dalam politik internasional membuat kebijakan untuk mengatur investasi asing. Negara pada hakikatnya adalah aktor yang mengendalikan sistem internasional termasuk negara kecil sekalipun, namun setiap negara harus berhubungan dengan realitas sistem dunia.⁹

Level analisis negara bangsa memandang bagaimana Indonesia mengimplementasikan kebijakannya terhadap Hyundai Motor Company sebagai mitra yang saling menguntungkan melalui mekanisme pasar dan investasi. Fokus utama peran negara sebagai aktor dalam menciptakan kerangka hukum, kebijakan ekonomi dan strategi pembangunan nasional. Perpres Nomor 55 Tahun 2019 dianalisis bagaimana kebijakan insentif yang ditetapkan negara bertujuan membuka pasar dan menarik modal asing untuk membangun industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Dengan demikian, penelitian ini menganalisis fenomena investasi asing dari sudut pandang negara bangsa pembentuk kebijakan yang berperan membuka pasar KBLBB, menarik investasi asing dan meningkatkan daya saing nasional dalam keterbukaan ekonomi.

Teori *Foreign Direct Investment*

Teori *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan teori yang berkembang setelah teori perdagangan dan teori investasi menghadapi dampak peningkatan globalisasi. *Foreign Direct Investment* mencerminkan komitmen strategis investor melalui transfer modal, teknologi dan keahlian yang tentunya tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memfasilitasi transfer teknologi dan menyebarkan pengetahuan, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan daya saing industri domestik.

Penelitian ini menggunakan paradigma dari John H. Dunning yang menjelaskan alasan perusahaan multinasional melakukan penanaman modal asing. Pemikiran Dunning dalam bukunya *Explaining International Production* yang banyak dikenal yaitu *Ownership advantage*, *Location Advantage*, *Internalisation Advantage* (OLI). Dunning berpendapat bahwasannya perusahaan akan tertarik melakukan investasi langsung asing jika terpenuhinya tiga kondisi.¹⁰ Pertama, perusahaan harus memiliki keunggulan khusus (*Ownership advantages*) yang berbeda dari perusahaan lain. Kedua, lokasi tujuan investasi (*Location advantages*) memberikan keunggulan seperti sumber daya alam yang melimpah, biaya tenaga kerja rendah serta lingkungan yang nyaman untuk berbisnis. Ketiga, menggunakan keunggulan (*Internalization advantages*) secara langsung daripada menjual atau menyewakan ke perusahaan lain.

Masuknya investasi Hyundai Motor Company di Indonesia hasil dari interaksi antara kebijakan pemerintah dan mekanisme pasar. Penerapan paradigma OLI membuktikan penjualan Hyundai Ioniq 5 pada tahun 2023 diatur oleh kemampuan Perpres nomor 55 tahun 2019 dalam memberikan kepastian hukum. Regulasi ini berperan ganda sebagai pendorong transisi *electric vehicle* (EV) untuk pembangunan berkelanjutan, dan sebagai langkah strategis

⁹ Luerdi, L. (2014). *Teori ilmu hubungan internasional: Masalah tingkat analisis* (Unpublished discussion paper). Institutional Repository, Universitas Lampung. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rtvdg>

¹⁰ Claudia Tezia Januarita Putri, & Regina Niken Wilantari. (2016). *Penentu aliran investasi asing langsung di Indonesia (pendekatan model Dunning)* *Tren Media*, 11(2), 141–154. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1541>

untuk mengamankan posisi Indonesia, yang kaya nikel, dalam rantai nilai global EV untuk mencapai target kedaulatan industri otomotif nasional.

METODE PENELITIAN

Dalam Penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam suatu masalah berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumen. Metode yang digunakan deskriptif analisis yang fokus kepada mendeskripsikan situasi sosial atau fenomena secara menyeluruh, luas dan mendalam. Kemudian penulis menggambarkan atau memaparkan mengenai bentuk, proses, serta tantangan yang terjadi dalam proses kerjasama antara Hyundai Motor Company dan negara Indonesia yang kemudian diambil datanya.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengaruh Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2019 Terhadap Pasar Lingkungan Kendaraan Listrik.

Proses perumusan kebijakan publik bagian dari keseluruhan proses yang mencakup pembuatan kebijakan, pelaksanaan, serta evaluasi. Kebijakan publik diartikan sebagai keputusan yang ditetapkan atau dipilih oleh lembaga pemerintah, baik pejabat maupun instansi pemerintah yang merupakan pedoman ataupun petunjuk bagi setiap usaha dan aparatur pemerintah dilaksanakan secara bersama-sama antara pemerintah dan keterwakilan masyarakat dalam institusi tertentu.¹¹ Maka dari itu, proses perumusan kebijakan oleh pemerintah harus mampu mencerminkan karakteristik pemerintahan yang baik.

Sebagai instrumen dalam pemetaan kebijakan, cetak biru (*blueprint*) berfungsi sebagai dokumen panduan jangka panjang yang merumuskan visi, target, dan arah transformasi sektor otomotif secara komprehensif. Melalui peta jalan industri otomotif nasional telah ditetapkan target kendaraan listrik mencapai 20 % dari total kendaraan pada tahun 2025 seiring meningkatnya pengembangan mesin pembakaran internal, hibrida, dan hibrida *plug-in*.¹² *Blueprint* menetapkan peta jalan nasional yang mengatur secara terintegrasi terkait infrastruktur, target bauran energi, hingga jadwal dekarbonasi industri.

Keberadaan *blueprint* yang jelas, Indonesia tidak hanya jadi pasar, tetapi menjadi pusat produksi kendaraan listrik untuk Asia Tenggara dan sekitarnya. Produk Hyundai Ioniq 5 yang diproduksi di Cikarang sudah memenuhi standar global yang memiliki daya saing tinggi di pasar internasional. Kebijakan dalam Perpres nomor 55 tahun 2019 memberikan kemudahan dan insentif yang dapat memproduksi secara lokal dan berorientasi ekspor.

Latar Belakang Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019

Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk transportasi jalan diterbitkan sebagai respon terhadap tantangan lingkungan global dan kebutuhan nasional dalam transisi energi Indonesia. World Bank mencatat jumlah emisi karbon dioksida di Indonesia mencapai 674, 5 juta ton pada tahun 2023.¹³ Emisi karbon dioksida di Indonesia terus meningkat, meskipun Indonesia telah

¹¹ Joko Pramono. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik* (hlm. 35–36). UNISRI Press. ISBN 9786239474362.

¹² Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022, 23 Februari). *Indonesia ready to welcome EV era, minister says*. <https://setkab.go.id/en/indonesia-ready-to-welcome-ev-era-minister-says/>

¹³ Shahibah A. (2025, 24 Mei). *Emisi karbon di Indonesia terus meningkat*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/emisi-karbon-di-indonesia-terus-meningkat-7hqfg>

meratifikasi Perjanjian Paris dan menetapkan target *net zero emissions carbon* pada 2060, justru menunjukkan kenaikan konsisten hingga mendekati 1 miliar ton karbon dioksida ekuivalen per tahun.

Transportasi menjadi penghasil emisi gas rumah kaca terbesar kedua dengan persentase sebesar 23%, transportasi darat menyumbang 90% emisi sektor ini dengan total emisi mendekati 600 mtCO₂eq pada tahun 2021.¹⁴ Dominasi emisi transportasi darat menunjukkan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, sehingga percepatan menuju kendaraan listrik menjadi keharusan bagi pemerintah. Upaya dekarbonasi sangat penting mengingat dampak besar terhadap pembakaran bahan bakar fosil. Indonesia menghasilkan lebih dari 35 juta ton emisi CO₂ dari 11 juta kendaraan yang mengaspal, sementara truk mengeluarkan lebih dari 50 juta ton.¹⁵

Urgensi Dan Utilitas

Secara konseptual, *urgensi* didefinisikan sebagai keadaan mendesak yang menuntut respon cepat yang menjadi faktor penentu terhadap hasil akhir.¹⁶ *Urgensi* sering muncul ketika ada ancaman terhadap keselamatan, keamanan, atau kesejahteraan seseorang atau sesuatu yang berharga. *Urgensi* dalam implementasi Perpres nomor 55 tahun 2019 sebagai kumpulan tekanan yang mendesak untuk mengalihkan konsumsi bahan bakar fosil menjadi energi listrik sebagai transisi ke energi hijau.

Ketergantungan impor bahan bakar minyak menjadikan perekonomian negara mudah terpengaruh oleh perubahan harga minyak dunia. Upaya diversifikasi menuju energi terbarukan dimaksudkan untuk menekan volume impor bahan bakar hingga 20-30% dalam waktu lama sekaligus mengembangkan industri domestik untuk produksi baterai dan suku cadang kendaraan.¹⁷ Kondisi ini mendasari pemerintah Indonesia untuk merumuskan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 sebagai instrumen hukum guna memitigasi dampak lingkungan melalui percepatan program kendaraan listrik berbasis baterai.

Efektivitas Perpres nomor 55 tahun 2019 tidak berhenti pada tataran regulasi, melainkan pada *utilitas* praktisnya dalam mensinergikan peran pemerintah, pelaku industri, hingga konsumen melalui penyediaan infrastruktur dan subsidi. *Utilitas* didefinisikan sebagai nilai guna atau kapasitas yang dimiliki suatu produk dalam memuaskan keinginan manusia.¹⁸ Dengan kata lain, konsep ini merujuk pada daya pemuas yang melekat pada suatu komoditas terhadap permintaan penggunaannya. Kendaraan bermotor listrik memiliki nilai guna tinggi terletak pada kemampuannya menawarkan kepuasan melalui udara yang bersih bagi penggunaannya.

Tantangan yang terjadi saat ini produksi kendaraan bergantung pada impor bahan mentah, seperti logam, bahan kimia, serta komponen elektronik lainnya. Peraturan ini

¹⁴ His Muhammad Bintang. (2023, February 20). *Mendukung pengurangan emisi di sektor transportasi*. Institute for Essential Services Reform (IESR). <https://iesr.or.id/mendukung-pengurangan-emisi-di-sektor-transportasi/>

¹⁵ Adi, A. C. (2024, May 23). *Indonesia tekankan urgensi dekarbonisasi sektor transportasi*. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/indonesia-tekanan-urgensi-dekarbonisasi-sektor-transportasi>

¹⁶ kumparan. (2023, 9 Oktober). *Pengertian urgensi dan contohnya dalam kehidupan nyata*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-urgensi-dan-contohnya-dalam-kehidupan-nyata-21LeJkKffNK/full>

¹⁷ Darisman, M. (2025, July 17). *RI impor minyak 1 juta barel per hari, habiskan dana Rp 500 T dalam setahun*. Kumparan. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ri-impor-minyak-1-juta-barel-per-hari-habiskan-dana-rp-500-t-dalam-setahun-25Ta8bhYGJ5>

¹⁸ OCBC NISP. (2022, 9 Maret). *Utilitas adalah: Pengertian, pendekatan, fungsi dan contoh*. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/03/09/utilitas-adalah>

memfasilitasi produksi serta pengembangan BEV lokal melalui insentif fiskal dan non-fiskal. Manfaat dari per mencakup penghematan devisa impor BBM, target energi baru terbarukan, pengurangan emisi CO₂ serta penciptaan lapangan pekerjaan. Hyundai masuk karena ada jaminan aturan main yang jelas mengenai pengembangan industri KBLBB di Indonesia.

Landasan Ideologi Dan Yuridis Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019

Landasan ideologi digunakan sebagai arah kebijakan politik, sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia. Ideologi dapat dipahami sebagai sistem nilai, keyakinan, dan gagasan yang menjadi landasan cara pandang suatu kelompok.¹⁹ Landasan ideologi membuktikan Perpres nomor 55 tahun 2019 selain aturan teknis melainkan pernyataan kedaulatan bangsa. Keputusan pemerintah mengundang Hyundai Motor Company serta mempercepat KBLBB untuk mencapai kemandirian energi.

Pemerintah Indonesia berusaha mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca dengan mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat penyediaan infrastruktur dan pemberian insentif untuk mendukung pembangunan dan pengembangan energi terbarukan. Pemerintah mempercepat transisi energi di sektor otomotif melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 yang dalam pelaksanaannya mengandalkan berbagai insentif fiskal dan non fiskal untuk mendorong masyarakat beralih ke moda transportasi ramah lingkungan.

Proses perumusan kebijakan menggunakan berbagai dasar hukum yang sudah ada sebagai pertimbangan untuk memastikan serta menciptakan keterkaitan antara regulasi baru dengan tatanan hukum nasional. Aturan hukum yang sudah ada sebelumnya sebagai landasan yuridis dan menjadi bahan pertimbangan utama. Landasan yuridis merupakan pertimbangan hukum yang mendasari pembentukan suatu peraturan untuk mengatasi permasalahan hukum dengan mempertimbangkan aturan yang sudah ada.

Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi mengatur untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi nasional, termasuk pengurangan konsumsi energi tidak terbarukan. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik mengatur kegiatan penyediaan tenaga listrik termasuk pengembangan infrastruktur, distribusi dan pengusaha listrik. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan mengatur standar teknis, uji tipe dan pengendalian kendaraan bermotor untuk keselamatan, lingkungan dan efisiensi. Berbagai landasan hukum membuktikan Perpres nomor 55 tahun 2019 terintegrasi dengan hukum nasional untuk memastikan transisi kendaraan listrik memiliki dasar hukum yang kuat sebagai peraturan pelaksana yang bersandar pada undang-undang yang lebih tinggi.

Identifikasi Poin Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Terhadap Investasi Hyundai

Kebijakan tersebut memiliki sasaran untuk mengembangkan sektor KBLBB sebagai fondasi ekonomi inovatif di Indonesia yang menghasilkan kesempatan kerja. Ketentuan tingkat komponen dalam negeri mensyaratkan pemanfaatan bagian lokal sebesar 40% untuk mendukung pertumbuhan pasokan dalam negeri sehingga meminimalkan ketergantungan impor. Dengan demikian, analisis identifikasi menjadi landasan untuk melihat hukum nasional mampu membuat keputusan investasi global dan mengondisikan dominasi unit Hyundai Ioniq 5 pada tahun 2023 sebagai kendaraan listrik pertama yang di produksi di Indonesia.

Pasal Terkait Penguatan Industri Dalam Negeri

¹⁹ Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mamberamo Tengah. (2025, 17 Desember). *Ideologi: Pengertian, fungsi, dan relevansinya dalam kehidupan berbangsa*. <https://kab-mamberamotengah.kpu.go.id/blog/read/8494-ideologi-pengertian-fungsi-dan-relevansinya-dalam-kehidupan-berbangsa>

Pasal 8 Perpres nomor 55 tahun 2019 mewajibkan industri KBLBB untuk mengutamakan penggunaan komponen dalam negeri dengan target yang ditingkatkan secara bertahap. Standar minimal yang ditetapkan pemerintah sebesar 40% yang memungkinkan industri komponen mobil listrik lokal untuk tumbuh dan berkembang memperkuat kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.²⁰ Ketentuan pada Ayat 1 Pasal 8 Perpres nomor 55 tahun 2019 menetapkan syarat utama TKDN untuk insentif seperti pembebasan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

Peraturan TKDN menuntut lokalisasi pada komponen-komponen utama kendaraan listrik dengan persentase terbesar pada baterai dan motor penggerak. Dengan keputusan investasi tersebut, unit Hyundai Ioniq 5 mendapatkan potongan PPN menjadi 1% yang membuat melonjaknya angka penjualan Ioniq 5 pada tahun 2023. Pasal 9 Perpres nomor 55 tahun 2019 mengatur mekanisme teknis dan keterlibatan industri dalam memenuhi target TKDN yang ditetapkan pada pasal 8 Perpres nomor 55 tahun 2019.

Pasal 10 Perpres nomor 55 tahun 2019 mewajibkan perusahaan industri komponen KBLBB untuk didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan beroperasi di wilayah negara kesatuan republik Indonesia serta memiliki izin usaha industri untuk merakit atau memproduksi komponen utama/pendukung. Kebijakan TKDN berangkat dari prinsip keadaan fiskal. Ketentuan Pasal 10 memberikan kejelasan mengenai perhitungan TKDN yang memungkinkan Hyundai menyusun proyeksi biaya secara terukur sebelum merealisasikan investasi di Indonesia.

Pasal 11 mengatur skema impor kendaraan bermotor listrik dalam keadaan terurai. Strategi yang dilakukan memungkinkan terjadinya pembelajaran teknologi untuk industri domestik tanpa mematikan minat investor asing untuk masuk ke pasar Indonesia. Pengembangan fasilitas manufaktur oleh Hyundai memberikan pengurangan ketergantungan terhadap impor kendaraan yang berkontribusi pada penghematan devisa, perbaikan neraca pembayaran, serta penguatan ketahanan fiskal nasional jangka panjang.

Pasal Terkait Pemberian Insentif

Pemberian insentif merupakan instrumen strategis pemerintah untuk menyeimbangkan biaya produksi kendaraan listrik yang tinggi dan mendorong daya beli masyarakat. Pasal-pasal ini dirancang memberikan insentif fiskal dan nonfiskal kepada pabrikan, investor, dan pelaku industri KBLBB, dengan tujuan menarik investasi asing, mendorong produksi lokal, dan mempercepat pembuatan kendaraan listrik.

BAB III Perpres nomor 55 tahun 2019 keseluruhan membahas pemberian insentif yang menjadi daya tarik paling krusial untuk mendorong investasi dan minat masyarakat terhadap kendaraan listrik. Pasal 17 Perpres nomor 55 tahun 2019 mengatur insentif fiskal berupa pembebasan PPnBM untuk kendaraan KBLBB tertentu, keringanan pajak penghasilan bagi investor serta potongan pajak untuk pengembangan fasilitas produksi. Ayat (1) menetapkan syarat mendapatkan insentif; ayat (2) mendefinisikan jenis kendaraan yang berhak; ayat (3) mengatur mekanisme pengajuan melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pasal 18 diberlakukan kepada perusahaan yang sudah memenuhi syarat yang terdapat dalam pasal 12 perpres nomor 55 tahun 2019 terkait pemenuhan kondisi kendaraan yang dapat di impor. Pemerintah berupaya meningkatkan kompetensi tenaga kerja di sektor KBLBB

²⁰ Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2023, December 16). *Peraturan TKDN kendaraan listrik dilonggarkan, kesempatan industri komponen berkembang*. <https://www.gaikindo.or.id/peraturan-tkdn-kendaraan-listrik-dilonggarkan-kesempatan-industri-kmpnen-berkembang/>

melalui Pasal 19 Perpres nomor 55 tahun 2019 dengan menekankan Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan sebagai fondasi untuk membangun ekosistem industri yang mandiri dan kompetitif. Fasilitas fiskal diberikan khusus kepada perusahaan yang membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) melalui Pasal 19 ayat (1) huruf g perpres nomor 55 tahun 2019.

Pasal 20 Perpres nomor 55 tahun 2019 mengatur pemberian dukungan non-fiskal berupa pengecualian dari pembatasan penggunaan jalan, pemegang lisensi hak produksi atas teknologi terkait KBLBB serta pembinaan keamanan dan/atau pengamanan kegiatan operasional sektor industri guna keberlangsungan atau kelancaran logistik. Pemerintah Indonesia selama puluhan tahun menjadi pasar konsumen terhadap raksasa otomotif global. Dengan memanfaatkan Pasal 21 Perpres nomor 55 tahun 2019, pemerintah berhasil menarik Hyundai untuk tidak berdagang saja, melainkan memindahkan basis produksinya ke dalam negeri.

Implementasi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Dalam Konteks Operasional Produksi Hyundai Ioniq 5 Di Indonesia

Secara paraktis, peraturan presiden nomor 55 tahun 2019 menanggapi krisis energi akibat penipisan cadangan bahan bakar fosil dunia. Pengoperasian kendaraan listrik menjadi solusi untuk efisiensi energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan mesin pembakaran internal yang menyumbang emisi karbon tinggi. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan ini berupaya membentuk ekosistem kendaraan listrik yang terintegrasi, lewat pembangunan infrastruktur *charging station*, peraturan teknis, serta dukungan industri dalam negeri.

Penerapan operasional mencakup standarisasi komponen tekni yang sangat spesifik. Hal ini terlihat dari pergeseran teknologi komponen, seperti penggunaan ban khusus EV. Mobil listrik memiliki tantangan dan karakteristik khusus, seperti torsi yang besar serta bobot baterai yang berat sehingga dilengkapi dengan ban yang tepat. Kondisi kabin EV lebih senyap dari kendaraan konvensional, sehingga suara dari ban jadi lebih dominan. Ban mobil EV wajib pakai teknologi yang minimalkan *rolling resistance* untuk menghemat daya baterai, kurangi panas berlebihan, dan tahan gesekan.²¹ Teknologi tersebut dapat memperlama umur ban sehingga tahan aus.

Produksi Hyundai Ioniq 5 di Indonesia menjadi salah satu contoh nyata bagaimana perpres nomor 55 tahun 2019 diwujudkan secara operasional. Hyundai Ioniq 5 menjadi mobil listrik pertama yang dibuat di Indonesia untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor.²² Dalam praktik operasional, kebijakan percepatan kendaraan listrik di Indonesia diwujudkan melalui mekanisme tingkat komponen dalam negeri (TKDN) yang menitikberatkan pada lokalisasi produksi komponen utama. Hyundai menjalankan ini lewat pembangunan basis produksi terintegrasi di Indonesia, termasuk rencana rantai pasok sel baterai lokal.

Pelaksanaan Perpres nomor 55 tahun 2019 pada produksi Hyundai Ioniq 5 tunjukkan kebijakan pemerintah bisa memicu transformasi teknis di level industri. Ciptakan ruang ekspansi buat solusi teknologi jangka panjang, kurangi risiko lingkungan lewat penurunan emisi dari sisi permintaan.

²¹ Bridgestone Indonesia. (2024, 7 Februari). *Bridgestone Indonesia berbagi tips memilih ban mobil EV yang tepat*. <https://www.bridgestone.co.id/in/about/news/press-release/press-release-2024/bridgestone-indonesia-berbagi-tips-memilih-ban-mobil-ev-yang-tepat>

²² Sella Panduarsa Gareta. (2022, 17 Maret). *Menperin apresiasi Hyundai realisasikan produksi kendaraan listrik*. ANTARA News. <https://www.antaranews.com/berita/2765533/menperin-apresiasi-hyundai-realisaikan-produksi-kendaraan-listrik>

Latar Belakang Transisi Energi dan *Urgensi* Operasional *Electric Vehicle*

Ketergantungan pada minyak dan gas mengikat negara dalam dinamika politik serta radius pasar internasional yang cepat berubah. Transisi menuju energi baru terbarukan mengubah fondasi ketahanan energi dari ketergantungan impor ke sumber domestik dan luas, sehingga meminimalkan risiko tekanan eksternal dan kenaikan harga. Transisi energi didefinisikan sebagai transformasi dari sistem energi berbasis bahan bakar fosil menuju sumber energi yang lebih bersih dan terbarukan. Kebijakan terintegrasi diperlukan dalam mengubah kerentanan energi yang mempercepat pengembangan kapasitas energi terbarukan memperkuat rantai nilai domestik, serta mengelola ketersediaan risiko bahan baku.

Urgensi transisi menuju penggunaan kendaraan listrik tidak lepas dari status sektor transportasi sebagai kontributor utama emisi gas rumah kaca di Indonesia.

Gambar Data Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Transportasi Tahun 2019



Sumber : Institute for Essential Services Reform.2022²³

Electric Vehicle hadir sebagai solusi yang menjanjikan dan memainkan peran penting dalam mengatasi masalah peningkatan emisi gas rumah kaca. *Electric Vehicle* menawarkan solusi langsung karena tidak menghasilkan emisi gas buang dari knalpot saat digunakan.

Penggunaan *Electric Vehicle* berfungsi mengurangi beban fiskal mengingat kebijakan subsidi bahan bakar fosil perlu direformasi. Transisi ke *Electric Vehicle* menyasar pengurangan konsumsi bahan bakar minyak yang merupakan kontributor utama defisit anggaran. Penggunaan *Electric Vehicle* memperkuat kedaulatan energi dengan mengurangi ketergantungan terhadap pasar minyak global yang beresiko bagi keamanan energi nasional.

Kondisi Energi Global dan Nasional

Transisi energi global tidak sekedar mengubah struktur konsumsi energi, perubahan perlahan menggeser pusat kekuatan geopolitik ke negara-negara yang memiliki cadangan mineral kritis. Pengoperasian pembangkit listrik tenaga batu bara secara bertahap mulai ditinggalkan, investasi dialokasikan ke sektor tenaga surya, angin, dan kendaraan listrik. Negara-negara di dunia tidak memprioritaskan pertumbuhan ekonomi, semua berbicara bagaimana bisa bertahan dan bersaing di era energi baru.

Transisi energi saat ini didorong oleh perkembangan energi terbarukan yang sangat pesat memicu perubahan radikal dalam ruang lingkup dan dinamika geopolitik yang sudah terbangun selama ini. Pada tahun 2018 kapasitas energi terbarukan secara global mencapai penambahan sebesar 181 GW, hampir dua kali lipat dibandingkan tambahan kapasitas fosil dan nuklir. Investasi energi bersih di negara berkembang sebesar US\$152,8 miliar melebihi negara maju sebesar US\$131,6 miliar.²⁴ Penghematan energi melalui standar peralatan dan bangunan menjadi praktik normatif global untuk mengurangi pertumbuhan konsumsi energi.

²³ Institute for Essential Services Reform. (2022, 28 Oktober). *Sektor transportasi menjadi penyumbang emisi GRK Indonesia terbesar kedua*. <https://iesr.or.id/infografis/sektor-transportasi-menjadi-penyumbang-emisi-grk-indonesia-terbesar-kedua/>

²⁴ Institute for Essential Services Reform. (2019, 24 September). *Geopolitik energi terbarukan*. <https://iesr.or.id/energi-terbarukan-memetakan-ulang-peta-geopolitik-energi-dunia-di-abad-ke-21/>

Resiko ekonomi dialami Indonesia yang masih bergantung pada pasokan bahan bakar minyak (BBM) luar negeri. Ketergantungan terhadap impor minyak mencapai 60% dari total kebutuhan nasional menyebabkan ketahanan energi di tengah gejolak pasar global. Kebutuhan BBM harian nasional Indonesia mencapai 1,6 juta barel, produksi kilang sebesar 1 juta barel, minyak mentah dalam negeri 600.000 barel per hari.²⁵ Defisit pasokan memaksa impor sebanyak 400.000 barel minyak mentah untuk diolah dan 600.000 barel produk BBM jadi dari luar negeri setiap hari untuk menutupi kekurangan.

Kondisi energi Indonesia berada dalam posisi aman ditengah ketidakpastian geopolitik global. Indonesia masih bergantung pada bahan bakar fosil dengan tingkat produksi minyak bumi menurun serta ketergantungan impor. Indonesia tahan krisis energikarena produksi domestik minyak dan gas bumi yang cukup besar. Ketahanan terhadap krisis disebabkan produksi dan cadangan batubara Indonesia yang masih memenuhi kebutuhan dalam negeri. Potensi energi baru terbarukan yang besar mampu menahan kemandirian energi Indonesia.

Urgensi Transisi ke Electric Vehicle

Peraturan presiden nomor 55 tahun 2019 bertujuan meningkatkan efisiensi dan ketahanan energi nasional serta konservasi energi di sektor transportasi. Efisiensi ekonomi pengembangan energi terbarukan memerlukan dukungan kebijakan untuk menekan hambatan biaya mencakup insentif teknologi baru dan tarif supaya sektor ini dapat menghemat energi fosil. Sektor transportasi menggunakan bensin, solar, gas, avtur, biodiesel dan gas bumi. Permintaan energi terbanyak di sektor transportasi dan sisanya dipasok oleh biodiesel dan gas bumi. Pemerintah mengeluarkan kebijakan substitusi BBM melalui penggunaan kendaraan listrik.

Peralihan kendaraan listrik di Indonesia merupakan strategi utama mengurangi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan diyakini mampu mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor energi. Kendaraan listrik menawarkan efisiensi yang unggul daripada kendaraan konvensional berbahan bakar fosil. Biaya energi kendaraan listrik sekitar Rp 300 sampai Rp 500 per kilometer, kendaraan konvensional bisa mencapai Rp 1.000 sampai Rp 1.500 per kilometer.²⁶ Penggunaan kendaraan listrik menghemat 60 sampai 70% biaya operasional jangka panjang, terutama pada komponen pengeluaran energi yang mendominasi total biaya operasional.

Penerapan standar tingkat komponen dalam negeri (TKDN) menjadi sebuah keharusan dalam memastikan transisi kendaraan listrik sebagai pusat manufaktur yang mandiri. Perpres nomor 55 tahun 2019 mengamatkan TKDN bertahap untuk industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dalam rantai produksi EV domestik. Produksi KBLBB yang dilakukan perusahaan industri merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan beroperasi di wilayah Indonesia serta memiliki izin usaha industri untuk aktivitas perakitan atau manufaktur KBLBB.²⁷

Investasi Hyundai Motor Company dalam fasilitas perakitan dan *Battery Cell*

²⁵ Aditya Saputra. (2026, 15 April). *Ketergantungan impor minyak 60 persenancam ketahanan energi nasional*. Asatu News. <https://www.asatunews.co.id/ketergantungan-impor-minyak-ketahanan-energi>

²⁶ Deteksi.co. (2026, 30 Maret). *Kendaraan listrik tekan beban APBN, solusi cerdas hadapi lonjakan harga minyak dunia*. <https://deteksi.co/kendaraan-listrik-tekan-beban-apbn-solusi-cerdas-hadapi/>

²⁷ Mochamad Januar Rizki. (2019, 16 Agustus). *Mulai TKDN hingga insentif, begini isi Perpres mobil listrik*. Hukumonline. <https://www.hukumonline.com/berita/a/mulai-tkdn-hingga-insentif--begini-isi-perpres-mobil-listrik-lt5d562a7fd7922/>

Manufacturing Plant di Indonesia merupakan respon terhadap perintah TKDN yang diatur dalam Perpres nomor 55 tahun 2019. Hyundai mengejar ambang batas nilai lokal dengan mendapatkan manfaat insentif fiskal termasuk pembebasan PPnBM dan subsidi pembelian EV. Strategi lokalisasi Hyundai menciptakan efisiensi rantai pasok dengan mendekatkan manufaktur ke sumber bahan baku nikel. Pemenuhan standar TKDN menjadi kunci Hyundai menguasai pasar otomotif hijau Indonesia serta mendominasi posisi Indonesia sebagai hub produksi EV regional Asia Tenggara.

Strategi Operasional dan Produksi Hyundai Ioniq 5

Strategi operasional diperlukan untuk merencanakan dan pengelolaan proses produksi, logistik, serta layanan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk.²⁸ Tujuannya menciptakan nilai tambah, menekan biaya persediaan, dan merespon permintaan pasar dengan cepat. Pasar membutuhkan inovasi baru, teknologi yang ramah lingkungan serta mendukung keberlanjutan. Inovasi tidak pada produk saja, pemasaran dan penjualan di industri otomotif terus berinovasi dengan penambahan dealer dan penjualan melalui internet.

Hyundai motor company mengimplementasikan seluruh aspek strategi produksi lokal Ioniq 5 yang dirancang khusus untuk memenuhi standar peraturan pemerintah. Produksi otomotif merupakan serangkaian proses manufaktur kompleks melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi komponen hingga tahap perakitan akhir menjadi kendaraan yang siap dipasarkan. Proses produksi yang tertintegrasi, berhasil meningkatkan nilai tambah domestik melalui pemenuhan TKDN sekaligus menghasilkan kendaraan listrik berkualitas.

Analisis Ekonomi Hijau Dalam Produksi Hyundai Ioniq 5

Sebagai pilar pembangunan berkelanjutan, ekonomi hijau mengintegrasikan penciptaan nilai tambah ekonomi dengan pendekatan aspek lingkungan. Ekonomi hijau didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang rendah karbon, efisien dalam penggunaan sumber daya dan inklusif sosial.²⁹ Penerapan dalam sektor industri mencakup seluruh rantai pasok dan proses manufaktur yang mampu mengatasi emisi karbon sehingga menciptakan hasil akhir produk yang ramah lingkungan. Ekonomi hijau di Indonesia didefinisikan sebagai model pembangunan yang berfokus investasi di infrastruktur, modal manusia, pekerjaan, dan skill untuk mencapai kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Peluncuran Ioniq 5 menandai era baru bagi Hyundai dalam industri otomotif global yang menggunakan *Electric Global Modular Platform* (E-GMP). Inovasi dihadirkan mulai dari efisiensi pengisian daya 800 volt sebagai solusi mobilitas yang cerdas. Ioniq 5 menawarkan jembatan menuju masa depan mobil listrik berteknologi maju, ramah lingkungan, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan saat ini. Ioniq 5 menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dengan mengolah limbah plastik menjadi material interior, yang mampu menekan emisi produksi sebesar 70%.³⁰ Penggunaan setara 32 botol plastik daur ulang per unit membuktikan inovasi desain Hyundai selaras dengan dekarbonisasi rantai produksi global.

Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 mewajibkan produsen kendaraan listrik untuk memenuhi TKDN untuk mendapatkan insentif fiskal bagi komponen impor penting kendaraan listrik termasuk baterai, motor listrik dan sistem penggerak. Hyundai Ioniq 5 sudah menerapkan

²⁸ Nimit Mehra. (2025, 24 Januari). *Memaksimalkan kinerja logistik otomotif dengan strategi yang dapat dilakukan oleh manajer armada*. Zeo Route Planner. <https://zeorouteplanner.com/id/kinerja-logistik-otomotif/>

²⁹ Retnosuryandari. (2024, 13 Maret). *Ekonomi hijau*. Universitas Gadjah Mada. <https://pslh.ugm.ac.id/ekonomi-hijau/>

³⁰ Hyundai Motor Company. (2023, 26 Juni). *Generation IONIQ: How Hyundai is driving the sustainable mobility era*. <https://www.hyundai.news/eu/articles/press-releases/generation-ioniq-sustainable-mobility-era.html>

TKDN sebesar 40%. Hyundai bekerjasama dengan pemasok lokal seperti PT. Astra otoparts untuk komponen bodi, interior dan suspensi serta LG Energy Solution untuk produksi baterai di Indonesia. Ioniq 5 berisi 32 botol PET daur ulang, 730g tebu dan jagung campuran, 294g wol, 200g minyak biji rami dan 0,08 meter persegi kertas karton daur ulang.³¹

Strategi ekonomi hijau Hyundai tidak terbatas pada pabrik perakitan saja, melainkan diperluas ke ekosistem industri yang lebih besar, termasuk pabrik baterai kendaraan listrik hasil kolaborasi dengan LG Energy Solution. Transformasi dari manufaktur konvensional menuju produksi kendaraan listrik menuntut adanya transfer teknologi dan peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal secara langsung berkontribusi pada pembangunan manusia dalam kerangka pembangunan berkelanjutan nasional bagian komitmen Hyundai menjadi pemimpin dalam transisi Indonesia menuju era kendaraan listrik. Skala investasi yang masif dan fokus pada teknologi masa depan inilah yang memicu pertanyaan tentang seberapa besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pemanfaatan Insentif Dalam Operasional Perusahaan

Pemanfaatan insentif fiskal berperan sebagai pendorong Hyundai dalam mengoptimalkan struktur biaya operasional di pasar domestik. Implementasi kebijakan *Tax Holiday* dan penghapusan PPnBM memberikan keleluasaan finansial perusahaan untuk memperkuat investasi pada infrastruktur serta inovasi teknologi. Investasi Hyundai berinvestasi sebesar Rp 21,8 triliun rupiah yang menjadikannya mendapatkan insentif berbentuk pengurangan pajak penghasilan selama 20 tahun atas investasi fase I dengan kapasitas produksi sebanyak 140 ribu unit mobil dan fase II yang di ajukan Hyundai.³² Hyundai dapat mengalokasikan finansialnya secara lebih efisien untuk pengembangan teknologi dan infrastruktur.

Pemerintah mengubah aturan tarif bea masuk sehingga perusahaan yang mengimpor komponen mobil listrik dalam bentuk tidak lengkap tidak membayar bea masuk. Fasilitas pembebasan bea masuk diberikan khusus untuk kendaraan berbasis teknologi baterai yang mempertegas keberpihakan pemerintah pada mobil listrik.³³ Demi mendapatkan tarif 0%, terdapat 29 komponen yang dikecualikan dari impor seperti kursi, radiator, ban, bumper, dan kabel. kebijakan ini menjadi stimulus kuat bagi Hyundai untuk memantapkan lokalisasi Ioniq 5 di Indonesia. Insentif ini membantu Hyundai menentukan strategi harga dan spesifikasi yang lebih kompetitif di pasar domestik.

Terlepas posisinya sebagai penerima manfaat dari peraturan yang ditetapkan pemerintah, Hyundai motor company mendukung pemerintah menghadirkan kebijakan pendukung yang lebih baik. Hyundai mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan keringanan atau pembebasan bea masuk untuk komponen-komponen mobil listrik yang belum bisa di produksi di Indonesia.³⁴ Usulan yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan rantai pasok lokal dengan kebutuhan pasar akan harga yang kompetitif. Pemberian insentif pada

³¹ Hyundai Motor Company. (n.d.). IONIQ: Answering the call for sustainability. <https://www.hyundai.com/worldwide/en/brand-journal/ioniq/ioniq-answering-the-call-for-sustainability>

³² Vincent Fabian Thomas. (2023, 28 November). Pasar otomotif Indonesia lesu, kok Hyundai tetap mau investasi?. <https://tirto.id/pasar-otomotif-indonesia-lesu-kok-hyundai-tetap-mau-investasi-emq3>

³³ Kahfi. (2022, 4 Maret). Aturan pembebasan bea masuk IKD terbit, Hyundai makin mantap lokalisasi Ioniq 5. <https://otomotif.bisnis.com/read/20220304/46/1506704/aturan-pembebasan-bea-masuk-ikd-terbit-hyundai-makin-mantap-lokalisasi-ioniq-5>

³⁴ Aditya Maulana Ruly Kurniawan. (2022, 11 November). Dorong era elektrifikasi, Hyundai usul ada insentif bea masuk impor komponen. Kompas.com. <https://otomotif.kompas.com/read/2022/11/11/081200015/dorong-era-elektrifikasi-hyundai-usul-ada-insentif-bea-masuk-impor-komponen>

impor komponen berpengaruh kepada harga Ioniq 5 yang dapat ditekan sehingga mempercepat transisi energi.

Korelasi Dan Koherensi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019

Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 mendorong Hyundai memproduksi mobil Ioniq 5 di Indonesia yang memungkinkan memenuhi kriteria TKDN sebagai kunci mendapatkan insentif. Hyundai memanfaatkan insentif dengan memproduksi Ioniq 5 secara lokal di pabrik Cikarang. Pemasaran Hyundai menekankan Ioniq 5 mobil listrik pertama yang diproduksi massal membangun citra merek sebagai pemimpin EV Indonesia. Korelasi tersebut membuktikan hubungan regulasi pemerintah dengan penjualan Hyundai Ioniq 5 di Indonesia. Hyundai memajukan ekosistem mobil listrik dengan pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan listrik Umum sesuai perintah Perpres nomor 55 tahun 2019.³⁵

Strategi operasional Hyundai selaras dengan komitmen global dan mendukung target Indonesia menuju *net zero emission* 2060. Koherensi Hyundai Indonesia terhadap Perpres nomor 55 Tahun 2019 tidak terbatas pada hasil produk, melainkan pada proses manufaktur. Kolaborasi Hyundai dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditandai dengan penandatanganan perjanjian sertifikat energi terbarukan (*Renewable Energy Certificate*) di pabrik Hyundai Motor Manufacturing Indonesia dalam mencapai netralitas karbon dan program energi terbarukan.³⁶ Langkah tersebut menunjukkan sinkronisasi antara strategi perusahaan dengan visi pemerintah dalam menciptakan ekosistem industri hijau.

Keterkaitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Terhadap Investasi Hyundai di Indonesia

Penerapan Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 menentukan arah investasi Hyundai di Indonesia. Pemerintah Indonesia resmi mendukung produksi dan penggunaan EV dengan pemberian insentif, pembangunan infrastruktur pengisian daya baterai, dan menetapkan standar teknis. Keterkaitan antara keduanya terlihat jelas bagaimana kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif pajak dan kemudahan infrastruktur mampu menurunkan hambatan bagi konsumen di pasar otomotif nasional. Dasar hukum tersebut membuat Hyundai memposisikan Ioniq 5 sebagai inovasi teknologi dan pilihan investasi yang rasional bagi masyarakat dengan dukungan penuh dari negara.

Hyundai sebagai pemilik tunggal dari teknologi *Electric Global Modular Platform* (E-GMP) serta teknologi baterai Lithium-Ion berkepadatan tinggi. Keterkaitan Hyundai membawa keunggulan ke pasar domestik didorong oleh kepastian hukum yang dijamin dalam Perpres nomor 55 tahun 2019. Melalui pasal 20, pemerintah memberikan jaminan non-fiskal berupa perlindungan lisensi hak produksi atas teknologi kendaraan listrik yang memitigasi resiko kebocoran di Indonesia. Hyundai mengembangkan mobil listriknya melalui platform E-GMP yang bertujuan mempermudah produksi dan pengembangan dan memiliki performa yang luar biasa sebagai bagian dari *ownership Advantage*.³⁷

Rasa aman tersebut diperkuat oleh pasal 11 yang merumuskan skema impor komponen

³⁵ Hyundai Motors Indonesia. (2024, 5 Maret). *Hyundai punya 200 stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU)*. <https://hyundaimobil.co.id/news/details/hyundai-punya-200-stasiun-pengisian-kendaraan-listrik-umum-spklul>

³⁶ detikOto. (2022, 24 Desember). *Pabrik Hyundai di Indonesia dapat restu PLN gunakan energi terbarukan*. <https://oto.detik.com/mobil/d-6478922/pabrik-hyundai-di-indonesia-dapat-restu-pln-gunakan-energi-terbarukan>

³⁷ Hyundai Motor Indonesia . (2022, 4 April). *Mengenal platform mobil listrik masa depan E-GMP Hyundai* . <https://hyundaimobil.co.id/news/details/mengenal-platform-mobil-listrik-masa-depan-e-gmp-hyundai>

terurai secara *completely knocked down* (CKD) maupun *incompletely knocked down* (IKD) dengan tarif yang ringan sehingga memudahkan Hyundai membawa cetak biru teknologi untuk dirakit secara lokal di Indonesia. Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 menjadi lokasi investasi yang bernilai ekonomis tinggi melalui pemenuhan *location advantage*. Pasal 17 Perpres nomor 55 tahun 2019 mengatur mengenai pemangkasan biaya operasional Hyundai. Fasilitas *tax holiday* berupa pengurangan pajak penghasilan hingga 20 tahun terhadap investasi sebesar Rp 21,7 triliun berdasarkan surat dari BKPM Nomor 194/A.1/2019 tentang surat penerimaan permohonan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan.³⁸

Ketatnya aturan main yang dikeluarkan pemerintah Indonesia memicu hadirnya *internalization advantage* untuk perusahaan. Melalui pasal 12 dan pasal 18, pemerintah memotong celah transaksi luar pasar dengan menetapkan kuota impor unit utuh yang diberikan apabila pabrikan berkomitmen membangun manufaktur di dalam negeri. Hyundai memilih untuk menginternalisasi produksinya untuk menghindari ketergantungan pada vendor eksternal. Keputusan ini diwujudkan melalui pembangunan pabrik perakitan di Cikarang serta pabrik sel baterai kolaboratif bersama LG di karawang melalui PT HLI Green Power.

Dampak Insentif Fiskal Terhadap Penjualan Ioniq 5 di Indonesia

Terdapat ketidakpastian harga sebelum implementasi insentif PPN 1% pada April 2023 yang menunjukkan besarnya ketergantungan strategi penetapan harga Hyundai terhadap peraturan pemerintah. Konsumen cukup membayar PPN sebesar Rp 7.480.000, sementara pemerintah akan menanggung sebesar Rp.74.800.000 untuk Hyundai Ioniq 5 dengan tipe terendah.³⁹ Insentif tersebut membuat Hyundai Ioniq 5 bisa dibawa pulang dengan harga Rp. 673.200.000. Kebijakan ini secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap penyesuaian harga jual Ioniq 5 di pasar domestik. Daya tarik ekonomi Hyundai Ioniq 5 di pasar Indonesia terus diperkuat melalui kebijakan pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 0% bagi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Mobil Listrik dikenakan PKB dengan tarif sangat rendah dari nilai jual kendaraan bermotor sehingga dapat menikmati harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan kendaraan konvensional yang dikenakan pajak lebih tinggi.⁴⁰ Mobil listrik produksi dalam negeri ditetapkan PPnBM sebesar 0% yang mampu menurunkan biaya kepemilikan secara keseluruhan.

Biaya pajak tahunan Ioniq 5 turun secara drastis hingga menyisakan biaya Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) sebesar Rp. 143.000.⁴¹ Penurunan beban pajak tahunan menjadi faktor daya tarik konsumen dalam mempertimbangkan ekonomi jangka panjang yang berkontribusi pada pertumbuhan penjualan Ioniq 5. Efisiensi ekonomi jangka panjang yang ditawarkan melalui skema pajak menjadi senjata utama Hyundai mengubah pandangan masyarakat terhadap mobil listrik. Demikian pemangkasan beban pajak tahunan menjadi faktor utama yang mengubah minat menjadi penjualan nyata untuk Ioniq 5.

³⁸ CNN Indonesia. (2019, 26 November). *Investasi Rp21 T, Hyundai dapat pengurangan pajak 20 tahun*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191126140119-92-451618/investasi-rp21-t-hyundai-dapat-pengurangan-pajak-20-tahun>

³⁹ Dina Rayanti. (2023, 3 April). *Dapat diskon pajak, harga Hyundai Ioniq 5 jadi berapa?* detikOto. <https://oto.detik.com/mobil/d-6652215/dapat-diskon-pajak-harga-hyundai-ioniq-5-jadi-berapa>

⁴⁰ INVI Indonesia. (2024, 18 Oktober). *Apakah pajak mobil listrik lebih murah dari kendaraan BBM?* <https://www.invi-indonesia.co.id/id/blog/apakah-pajak-mobil-listrik-lebih-murah-dari-kendaraan-bbm/>

⁴¹ CNN Indonesia. (2023, 6 Juni). *Biaya pajak Ioniq 5 dan Air EV yang kini tak perlu dibayar konsumen*. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230605185849-603-957966/biaya-pajak-ioniq-5-dan-air-ev-yang-kini-tak-perlu-dibayar-konsumen>

Berbagai kemudahan pajak yang ditawarkan melalui Perpres nomor 55 tahun 2019 memicu pergerakan positif pada kenaikan permintaan. Periode Januari-Juni tahun 2023 tercatat lebih dari 5.000 unit mobil listrik terjual dengan penjualan Hyundai Ioniq 5 sebanyak 3.543 unit.⁴² Hyundai menggeser Wuling Air ev yang sejak 2022 menjadi mobil listrik paling laris di Indonesia. Hyundai Ioniq 5 dan Wuling Air ev harganya lebih terjangkau karena diproduksi secara lokal di Indonesia dan telah mendapatkan Insentif diskon PPN.

Dampak Insentif Non-Fiskal Terhadap Penjualan Ioniq 5 di Indonesia

Posisi Indonesia sebagai *host country* memberikan insentif non-fiskal untuk menciptakan kenyamanan operasional bagi pengguna kendaraan listrik. Penyediaan infrastruktur pengisian daya sangat penting dalam mendukung keberhasilan pemasaran kendaraan bermotor listrik. Pemerintah melalui PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menawarkan kemudahan kepada pemilik kendaraan listrik dalam layanan *home charging*. Diskon tarif diberikan sebesar 30% pada pukul 22.00-05.00 yang biasanya sebesar Rp.1450 per kWh menjadi Rp.1.100 per kWh.⁴³ Pemberian diskon dapat meminimalisir pengeluaran pembelian energi saat menggunakan kendaraan listrik.

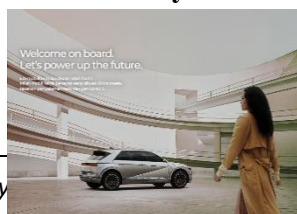
Komitmen Hyundai dalam mendukung percepatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dengan memberikan solusi pengisian daya yang fleksibel dan praktis untuk pelanggan mobil listrik Hyundai. Penyediaan fasilitas pengisian daya di seluruh dealer mulai 2021 tidak menjadikan fasilitas utama dan satu-satunya, Hyundai menjalin kemitraan dengan pusat perbelanjaan, *coffee shop*, dan mitra strategis lainnya untuk memperluas akses pengisian daya.⁴⁴ Pelanggan dapat memilih benefit *Free Home Charging* ditambah *Free Public Charging Access* 50kWh per bulan selama 1 tahun, atau *Free Public Charging Access* 150 kWh per bulan selama 3 tahun untuk pengisian di fasilitas milik Hyundai maupun mitra resmi.

Strategi Pemasaran Hyundai Dalam Merespon Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019

Strategi pemasaran yang diterapkan Hyundai Indonesia dalam mempromosikan unit Ioniq 5 merupakan bentuk respon yang bersifat koheren terhadap arah kebijakan nasional yang tertuang dalam Perpres nomor 55 tahun 2019. Regulasi yang dikeluarkan pemerintah dimanfaatkan sebagai instrumen utama dalam mempersiapkan strategi pemasaran yang menyelaraskan antara visi Hyundai dengan agenda transisi energi pemerintah Indonesia. Kerjasama ini memungkinkan Hyundai membangun kredibilitas merek yang kuat dengan pemanfaatan dukungan negara terhadap industri kendaraan listrik berbasis baterai.

Promosi Hyundai Ioniq 5 menekankan narasi “Mobil listrik pertama yang dibuat di Indonesia”. Kalimat tersebut merupakan adaptasi strategi pemasaran yang tepat sasaran sebagai bentuk respon tentang TKDN. Aspek lokalisasi Hyundai mengubah kepatuhan regulasi menjadi keunggulan kompetitif.

Gambar Iklan Hyundai Ioniq 5



⁴² GAIKINDO. (2023, 28 Juli). *Hyundai Ioniq 5 teratas di penjualan mobil listrik 2023*. <https://www.gaikindo.or.id/hyundai-ioniq-5-teratas-di-penjualan-mobil-listrik-2023/>

⁴³ Aditya Putra Perdana. (2022, 22 Oktober). *Melirik keuntungan kendaraan listrik*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/melirik-keuntungan-kendaraan-listrik>

⁴⁴ Hyundai Motor Company. (2025, 1 Agustus). *Hyundai hadirkan benefit pengisian daya untuk semua tipe mobil listrik, sesuai kebutuhan pelanggan*. <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/news/detail.2417.L>

Sumber : Hyundaiofficial.com.2025 ⁴⁵

Flyer tersebut menggabungkan insentif fiskal pemerintah menjadi pertumbuhan penjualan yang pesat, karena Ioniq 5 diposisikan sebagai solusi mobil listrik paling relevan dengan identitas dan regulasi Indonesia.

Keberhasilan pemanfaatan identitas lokal kemudian terwujud secara nyata dalam struktur harga yang ditawarkan kepada konsumen. Pemerintah memberlakukan insentif PPN DTP sebesar 1%. Strategi harga Hyundai Ioniq 5 yang memanfaatkan insentif PPN 1% memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi konsumen dengan penekanan harga hemat mencapai Rp.75 juta per unit. Hyundai meyakinkan publik bahwa mobil listrik aman dan mudah dirawat dengan memberikan gratis suku cadang selama 3 tahun atau sejauh 45.000 kilometer.

Strategi pemasaran tingkat lokal dilakukan di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia tidak dijalankan secara bersamaan, pendekatan dilakukan dengan penyesuaian kapasitas ekonomi daerah. Sudut pandang manajemen pemasaran, Hyundai secara selektif memprioritaskan promosi di wilayah yang memiliki pendapatan tinggi serta kesiapan infrastruktur energi. Hyundai tidak saja membangun dealer di pinggir jalan, melainkan membuka Hyundai Motorstudio di Senayan, Pondok Indah Mall, Tanjung Plaza Surabaya, dan Paris Van Java di Bandung supaya pengunjung merasakan pengalaman inovatif dan mobilitas masa depan yang berkelanjutan, dimulai dengan pameran mobil EV serta layar lebar yang mengelilingi seluruh ruangan.⁴⁶

Hyundai terus berinovasi dan mulai memperkenalkan kampanye brand bertajuk “*Driving Meaningful Innovation*” yang mencerminkan kehadiran Hyundai di Indonesia yang membawa visi *Progress for Humanity*.⁴⁷ *Driving Meaningful Innovation* menyoroti pemanfaatan panca indera manusia. Inovasi Indera pengelihatannya dirancang memberikan kenyamanan mata dengan Dual 12.3-inch *Panoramic Display* yang melengkung memberikan visual yang luas, jernih, dan modern. Hyundai memanfaatkan Indera pendengaran melalui fitur *Active Sound Design* yang menghasilkan suara buatan di dalam kabin serta fitur *Active Noise Control* untuk meredam bising dari luar.

Strategi penjualan Hyundai Ioniq 5 di Indonesia merupakan gambaran nyata dari keberhasilan penyelarasan kebijakan publik dan aksi perusahaan yang sesuai. Pemanfaatan insentif PPN DTP memangkas harga jual hingga puluhan juta rupiah, Hyundai berhasil menghapus hambatan finansial terbesar calon konsumen. Penurunan harga yang jauh tidak sekedar alat promosi, hal ini merupakan strategi kunci yang mengubah pandangan pasar terhadap mobil listrik dari barang mewah menjadi pilihan mobilitas yang efisien secara ekonomi.

Produksi Hyundai Ioniq 5 di dalam negeri menjadikan suatu keberhasilan. Terlepas dari pemenuhan TKDN untuk mendapatkan insentif pemerintah, Hyundai menggunakan narasi produk lokal untuk menarik minat pembeli. Strategi branding sebagai mobil listrik pertama

⁴⁵ Hyundai Motor Company. (2025). *Hyundai Ioniq 5*. <https://www.hyundaiofficial.com/hyundai-ioniq-5/>

⁴⁶ M Luthfi Andika. (2022, 10 Juni). *Hyundai Motorstudio ke-7 di dunia berdiri di Senayan, apa itu?* detikOto. <https://oto.detik.com/mobil/d-6119705/hyundai-motorstudio-ke-7-di-dunia-berdiri-di-senayan-apa-itu>

⁴⁷ Hyundai Motors Indonesia. (2021, 13 September). *HMID bagikan visi-nya melalui brand campaign terbaru driving meaningful innovation*. <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/news/detail?seq=930&newstype=L&highlight=N>

buatan Indonesia menciptakan identitas khas yang memperkuat kepercayaan konsumen terhadap kestabilan merek dan ketersediaan suku cadang yang tidak dimiliki pesaing lain.

PENUTUP

Penelitian ini mengkaji Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 memiliki pengaruh terhadap penjualan kendaraan listrik di Indonesia. Penyediaan berbagai insentif fiskal dan non-fiskal menciptakan perkembangan ekonomi yang kuat kepada konsumen untuk beralih ke kendaraan listrik. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana dampak penerapan peraturan presiden nomor 55 tahun 2019 terhadap percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai terhadap kenaikan penjualan mobil Hyundai Ioniq 5 di Indonesia tahun 2023. Dampak besar terlihat dari bagaimana kerangka hukum mampu mengubah ambisi kebijakan menjadi data penjualan yang nyata khususnya pada Hyundai Ioniq 5 di Indonesia sepanjang tahun 2023.

Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019 hadir sebagai landasan kebijakan operasional untuk mempercepat ekosistem kendaraan listrik nasional dengan mengatur poin-poin strategis, dari kewajiban pemenuhan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) secara bertahap, pemberian insentif fiskal seperti pemotongan PPN sampai pembebasan pajak kendaraan. Perkembangan kendaraan listrik di Indonesia terus mengalami perkembangan setelah diterbitkannya Peraturan Presiden nomor 55 tahun 2019. Kolaborasi lintas sektor dalam inovasi teknologi mendorong penguatan industri otomotif nasional dan menarik investasi asing langsung. Kehadiran basis produksi komponen utama mampu membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat lokal.

Kenaikan penjualan Hyundai Ioniq 5 didorong oleh efektivitas kebijakan insentif fiskal, terutama melalui skema PPN DTP sebesar 1% dan pembebasan PPnBM yang mampu menekan harga jual unit hingga Rp.75.000.000. Penurunan biaya terbukti menjadi pendorong ekonomi utama dalam menaikkan minat beli masyarakat. Keberhasilan tersebut didukung oleh langkah Hyundai dalam melakukan strategi lokalisasi melalui pembangunan fasilitas manufaktur untuk memenuhi ambang batas TKDN sebesar 40%. Melalui kepatuhan terhadap regulasi TKDN, Hyundai berhasil mengubah persyaratan yuridis menjadi keunggulan kompetitif sebagai produsen mobil listrik pertama di Indonesia.

Seluruh insentif dan jaminan layanan yang diberikan terbukti mencegah berbagai hambatan pemikiran konsumen terhadap kendaraan listrik. Dominasi penjualan Hyundai Ioniq 5 mencapai 7.482 unit pada tahun 2023 menjadi bukti bahwa Hyundai berhasil menyelaraskan visi "Progress for Humanity dengan agenda nasional pemerintah Indonesia dalam mempercepat target Net Zero Emission. Dengan demikian, pencapaian ini menegaskan bahwa hubungan antara kebijakan pemerintah dan kesiapan operasional industri merupakan faktor penentu keberhasilan transisi energi di sektor transportasi nasional.

Sebagai penutup, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 berdampak besar dan bersifat positif terhadap keputusan investasi asing langsung Hyundai Motor Company yang bersifat terintegrasi di Indonesia. Kehadiran regulasi tersebut berhasil mentransformasikan potensi domestik menjadi keunggulan lokasi yang berkepastian hukum yang mendorong Hyundai untuk merealisasikan investasi kapital raksasa dalam bentuk pembangunan fasilitas manufaktur di Cikarang serta lokalisasi rantai pasok komponen utama melalui pabrik baterai di Karawang untuk memenuhi TKDN 40%. Kolaborasi Perpres nomor 55 tahun 2019 dan Investasi Hyundai berhasil menciptakan efisiensi biaya

modal yang membuat lonjakan penjualan Hyundai Ioniq 5 secara signifikan sebesar 7.482 Unit pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. C. (2024). *Indonesia Tekankan Urgensi Dekarbonisasi Sektor Transportasi*. 23 Mei. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/indonesia-tekankan-urgensi-dekarbonisasi-sektor-transportasi#:~:text=Kondisi yang sama juga dialami,sektor ketenagalistrikan%2C%22 jelas Dadan.&text=Bagikan Ini!>
- Amiradiaty Nasution, & Hauna Tsabitul Azmi. (2024). Tinjauan Yuridis Pemberian Insentif dalam Rangka Mendorong Percepatan Battery Electric Vehicle (BEV): Potensi Dukungan pada Greenwashing Dibalik Solusi Persoalan Lingkungan. *Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 57–70. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v1i3.76>
- Andika, M. L. (2022). *Hyundai Motorstudio ke-7 di Dunia Berdiri di Senayan, Apa Itu?* 10 Juni. <https://oto.detik.com/mobil/d-6119705/hyundai-motorstudio-ke-7-di-dunia-berdiri-di-senayan-apa-itu>
- Bridgestone.co.id. (2024). *Bridgestone Indonesia Berbagi Tips Memilih Ban Mobil EV yang Tepat*. 7 Februari. https://www.bridgestone.co.id/in/about/news/press-release/press-release-2024/bridgestone_indonesia_berbagi_tips_memilih_ban_mobil_ev_yang_tepat
- cnnindonesia.com. (2019). *Investasi Rp21 T, Hyundai Dapat Pengurangan Pajak 20 Tahun*. 26 November. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191126140119-92-451618/investasi-rp21-t-hyundai-dapat-pengurangan-pajak-20-tahun>
- Dafa Hanggariksa, M., & Paksi, A. K. (2023). SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya KONTRIBUSI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA (Studi CSR Nestle Indonesia). *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25(1), 1–20. <http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal>
- Darisman, M. (2025). *RI Impor Minyak 1 Juta Barel per Hari, Habiskan Dana Rp 500 T dalam Setahun*. 17 Juli. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ri-impor-minyak-1-juta-barel-per-hari-habiskan-dana-rp-500-t-dalam-setahun-25Ta8bhYGI5>
- deteksi.co. (2026). *Kendaraan Listrik Tekan Beban APBN, Solusi Cerdas Hadapi Lonjakan Harga Minyak Dunia*. 30 Maret. <https://deteksi.co/kendaraan-listrik-tekan-beban-apbn-solusi-cerdas-hadapi/>
- Efrem Siregar. (2019). *Di Depan Jokowi, Hyundai Siap Bangun Pabrik Mobil Rp 21 T*. 26 November. [https://www.cnbcindonesia.com/news/20191126160922-4-118143/di-depan-jokowi-hyundai-siap-bangun-pabrik-mobil-rp-21-t#:~:text=Jakarta%2C CNBC Indonesia - Setelah sempat,Selasa \(26/11\).](https://www.cnbcindonesia.com/news/20191126160922-4-118143/di-depan-jokowi-hyundai-siap-bangun-pabrik-mobil-rp-21-t#:~:text=Jakarta%2C CNBC Indonesia - Setelah sempat,Selasa (26/11).)
- gaikindo.or.id. (2022). *Hyundai Ioniq 5, Mobil Listrik Pertama Produksi di Indonesia*. 31 Maret. <https://www.gaikindo.or.id/hyundai-ioniq-5-mobil-listrik-pertama-produksi-di-indonesia/>
- gaikindo.or.id. (2023). *Peraturan TKDN Kendaraan Listrik Dilonggarkan, Kesempatan Industri Komponen Berkembang*. 16 Desember. <https://www.gaikindo.or.id/peraturan-tkdn-kendaraan-listrik-dilonggarkan-kesempatan-industri-kmponen-berkembang/>
- His Muhammad Bintang. (2023). *Mendukung Pengurangan Emisi di Sektor Transportasi*. 20 Februari. <https://iesr.or.id/mendukung-pengurangan-emisi-di-sektor-transportasi/>

- hyundai.com. (n.d.). *IONIQ: Answering the Call for Sustainability*. <https://www.hyundai.com/worldwide/en/brand-journal/ioniq/ioniq-answering-the-call-for-sustainability#:~:text=Each IONIQ 5 Contains&text=The seat%2C headlining and carpet,oil derived from animal products>.
- hyundai.news. (2023). *Generation IONIQ: How Hyundai is driving the sustainable mobility era*. 26 Juni. <https://www.hyundai.news/eu/articles/press-releases/generation-ioniq-sustainable-mobility-era.html>
- hyundaimobil.co.id. (2022). *Mengenal Platform Mobil Listrik Masa Depan E-GMP Hyundai*. 04 April. <https://hyundaimobil.co.id/news/details/mengenal-platform-mobil-listrik-masa-depan-e-gmp-hyundai>
- hyundaimobil.co.id. (2024). *Hyundai Punya 200 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)*. 05 Maret. <https://hyundaimobil.co.id/news/details/hyundai-punya-200-stasiun-pengisian-kendaraan-listrik-umum-spkl>
- iesr.or.id. (2019). *Geopolitik energi terbarukan*. 24 September. <https://iesr.or.id/energi-terbarukan-memetakan-ulang-peta-geopolitik-energi-dunia-di-abad-ke-21/>
- iesr.or.id. (2022). *Sektor transportasi menjadi penyumbang emisi GRK Indonesia terbesar kedua*. 28 Oktober. <https://iesr.or.id/infografis/sektor-transportasi-menjadi-penyumbang-emisi-grk-indonesia-terbesar-kedua/#>
- kab mamberamotengah.kpu.go.id. (2025). *Ideologi: Pengertian, Fungsi, dan Relevansinya dalam Kehidupan Berbangsa*. 17 Desember. https://kab-mamberamotengah.kpu.go.id/blog/read/8494_ideologi-pengertian-fungsi-dan-relevansinya-dalam-kehidupan-berbangsa
- Kahfi. (2022). *Aturan Pembebasan Bea Masuk IKD Terbit, Hyundai Makin Mantap Lokalisasi Ioniq 5*. 4 Maret. https://otomotif.bisnis.com/read/20220304/46/1506704/aturan-pembebasan-bea-masuk-ikd-terbit-hyundai-makin-mantap-lokalisasi-ioniq-5#goog_rewarded
- kumparan.com. (2023). *Pengertian Urgensi dan Contohnya dalam Kehidupan Nyata*. 9 Oktober. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-urgensi-dan-contohnya-dalam-kehidupan-nyata-21LeJJKffNK/full>
- Luerdi. (2014). *TEORI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL: MASALAH TINGKAT ANALISIS*. *Journal of Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/rtvdg>
- Mehra, N. (2025). *Memaksimalkan Kinerja Logistik Otomotif dengan Strategi yang Dapat Dilakukan oleh Manajer Armada*. 24 Januari. <https://zeorouteplanner.com/id/kinerja-logistik-otomotif/>
- Mochamad Januar Rizki. (2019). *Mulai TKDN Hingga Insentif, Begini Isi Perpres Mobil Listrik*. 16 Agustus. <https://www.hukumonline.com/berita/a/mulai-tkdn-hingga-insentif--begini-isi-perpres-mobil-listrik-lt5d562a7fd7922/>
- oto.detik.com. (2022). *Pabrik Hyundai di Indonesia Dapat Restu PLN Gunakan Energi Terbarukan*. 24 Desember. https://oto.detik.com/mobil/d-6478922/pabrik-hyundai-di-indonesia-dapat-restu-pln-gunakan-energi-terbarukan#google_vignette
- PERDANA, A. P. (2022). *Melirik Keuntungan Kendaraan Listrik*. 22 Oktober. <https://www.kompas.id/artikel/melirik-keuntungan-kendaraan-listrik>
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. In *Kebijakan Publik*. UNISRI Press.

- Putri, C. T., & Wilantari, R. N. (2016). Determinan Aliran Foreign Direct Investment Di Indonesia (Pendekatan Model Dunning). *Media Trend*, 11(2), 141. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1541>
- Rayanti, D. (2023). *Dapat Diskon Pajak, Harga Hyundai Ioniq 5 Jadi Berapa?* 03 April. <https://oto.detik.com/mobil/d-6652215/dapat-diskon-pajak-harga-hyundai-ioniq-5-jadi-berapa>
- Redaksi OCBC. (2022). *Utilitas Adalah: Pengertian, Pendekatan, Fungsi dan Contoh*. 9 Maret. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/03/09/utilitas-adalah>
- Retnosuryandari. (2024). Ekonomi Hijau. 13 Maret. <https://pslh.ugm.ac.id/ekonomi-hijau/>
- Rosyidin, M. (2022). *Realisme versus Liberalisme : Suatu Perbandingan Paradigmatis*. 7(2), 134–144. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/view/50775>
- Ruly Kurniawan, A. M. (2022). *Dorong Era Elektrifikasi, Hyundai Usul Ada Insentif Bea Masuk Impor Komponen*. 11 November. <https://otomotif.kompas.com/read/2022/11/11/081200015/dorong-era-elektrifikasi-hyundai-usul-ada-insentif-bea-masuk-impor-komponen>
- Sandy.p. (2025). *Energi Terbarukan dalam Industri Transportasi*. 17 Juli. <https://siplawfirm.id/energi-terbarukan-dalam-industri-transportasi/?lang=id>
- Saputra, A. (2026). *Ketergantungan Impor Minyak 60 Persen Ancam Ketahanan Energi Nasional*. 15 April. <https://www.asatunews.co.id/ketergantungan-impor-minyak-ketahanan-energi>
- Sasana, H., & Aminata, J. (2019). Energy subsidy, energy consumption, economic growth, and carbon dioxide emission: Indonesian case studies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 117–122. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7479>
- Sella Panduarsa Gareta. (2022). *Menperin apresiasi Hyundai realisaikan produksi kendaraan listrik*. 17 Maret. <https://www.antaranews.com/berita/2765533/menperin-apresiasi-hyundai-realisaikan-produksi-kendaraan-listrik>
- setkab.go.id. (2022). *Indonesia Siap Menyambut Era Kendaraan Listrik, Kata Menteri*. 23 Februari. <https://setkab.go.id/en/indonesia-ready-to-welcome-ev-era-minister-says/>
- Shahibah A. (2025). *Emisi Karbon di Indonesia Terus Meningkat*. 24 Mei. <https://data.goodstats.id/statistic/emisi-karbon-di-indonesia-terus-meningkat-7hqfg>
- Thomas, V. F. (2023). *Pasar Otomotif Indonesia Lesu, Kok Hyundai Tetap Mau Investasi?* 28 November. <https://tirta.id/pasar-otomotif-indonesia-lesu-kok-hyundai-tetap-mau-investasi-emq3>
- Triantama, F. (2020). Interdependensi Ekonomi Sebagai Pencipta Perdamaian Asia Timur. *Jurnal Dinamika Global*, 5(02), 278–298. <https://doi.org/10.36859/jdg.v5i02.195>
- www.cnnindonesia.com. (2023). *Biaya Pajak Ioniq 5 dan Air EV yang Kini Tak Perlu Dibayar Konsumen*. 06 Juni. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230605185849-603-957966/biaya-pajak-ioniq-5-dan-air-ev-yang-kini-tak-perlu-dibayar-konsumen>
- www.gaikindo.or.id. (2023). *Hyundai Ioniq 5 Teratas di Penjualan Mobil Listrik 2023*. 28 Juli. <https://www.gaikindo.or.id/hyundai-ioniq-5-teratas-di-penjualan-mobil-listrik-2023/>
- www.hyundai.com. (2021). *HMID Bagikan Visi-nya Melalui Brand Campaign Terbaru Driving Meaningful Innovation*. 13 September. <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/news/detail?seq=930&newstype=L&highlight=N>
- www.hyundai.com. (2025). *Hyundai Hadirkan Benefit Pengisian Daya untuk Semua Tipe Mobil Listrik, Sesuai Kebutuhan Pelanggan*. 01 Agustus. <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/news/detail.2417.L#none>

- www.hyundaiofficial.com. (2025). *Hyundai Ioniq* 5.
<https://www.hyundaiofficial.com/hyundai-ioniq-5/>
- www.invi-indonesia.co.id. (2024). *Apakah Pajak Mobil Listrik Lebih Murah dari Kendaraan BBM?* 18 Oktober. <https://www.invi-indonesia.co.id/id/blog/apakah-pajak-mobil-listrik-lebih-murah-dari-kendaraan-bbm/>